



Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah Melalui Pelatihan Kompetensi Publikasi bagi Kepala Madrasah

Syibran Mulasi¹, Suriana², Rahmat Saputra³

¹ Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

² Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

³ Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

e-mail : syibran@staindirundeng.ac.id ¹,

suriana.suriana@ar-raniry.ac.id ²,

rahmatsaputra@staindirundeng.ac.id ³

Penulis Korespondensi. Syibran Mulasi, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan STAIN Teungku

Dirundeng Meulaboh,

e-mail : syibran@staindirundeng.ac.id

Kata kunci :

Publikasi Ilmiah, Guru Madrasah, Kompetensi, Pelatihan, Jurnal Terakreditasi, Kolaborasi.

A B S T R A K

Publikasi ilmiah memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi guru yang ingin berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengajaran. Bagi guru madrasah, kemampuan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengalaman mengajar tidak hanya meningkatkan kredibilitas profesional, tetapi juga memperkaya literatur pendidikan. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan publikasi ilmiah melalui pelatihan kompetensi publikasi menjadi sangat relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru madrasah dalam bidang publikasi ilmiah, khususnya dalam penerbitan artikel di jurnal terakreditasi. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi sesi teori dan praktik yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai proses penulisan, penyuntingan, dan penerbitan karya ilmiah. Selama satu hari, para peserta akan dibimbing oleh para ahli di bidang publikasi ilmiah, yang akan memberikan materi dan bimbingan praktis yang komprehensif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap pentingnya publikasi ilmiah dan keterampilan teknis dalam menulis serta menerbitkan artikel di jurnal terakreditasi. Selain itu, pelatihan berhasil membangun jaringan kolaboratif antara sekolah dan perguruan tinggi, baik di Aceh maupun di tingkat nasional. Jaringan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan berkelanjutan kompetensi guru dan memperluas akses mereka terhadap sumber daya akademik. Dengan demikian, pelatihan kompetensi publikasi bagi guru madrasah ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu guru dalam publikasi ilmiah, tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan, sehingga menciptakan sinergi untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Keywords :

A B S T R A C K

Scientific Publication,
Madrasah Teachers,
Competence, Training,
Accredited Journals,
Collaboration.

Scientific publications play an important role in education, especially for teachers who want to contribute to the development of science and teaching practices. For madrasah teachers, the ability to publish research results and teaching experiences not only increases professional credibility but also enriches the educational literature. Therefore, strategies to improve scientific publications through publication competency training become very relevant. This training aims to develop madrasah teachers' competence in scientific publications, especially in publishing articles in accredited journals. The training implementation method includes theoretical and practical sessions designed to provide an in-depth understanding of the process of writing, editing, and publishing scientific papers. During the day, participants will be mentored by experts in the field of scientific publications, who will provide comprehensive materials and practical guidance. The results of this training showed an increase in teachers' understanding of the importance of scientific publications and technical skills in writing and publishing articles in accredited journals. In addition, the training successfully established a collaborative network between schools and universities, both in Aceh and at the national level. This network is expected to support the continuous development of teachers' competencies and expand their access to academic resources. Thus, this publication competency training for madrasah teachers not only improves the ability of individual teachers in scientific publications, but also strengthens the relationship between educational institutions, thus creating synergy for the advancement of education in Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi para pendidik. Bagi guru madrasah, kemampuan untuk melakukan publikasi ilmiah tidak hanya menambah wawasan akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dengan komunitas pendidikan yang lebih luas. Publikasi ilmiah membantu mengangkat hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh guru, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Urgensi publikasi bagi guru sangatlah penting. Dengan mempublikasikan hasil penelitian dan pengalaman, guru dapat menunjukkan kredibilitas dan keahlian dalam bidang pendidikan (Laelah 2019; Sya'Bani 2018; Ulfatin 2022). Selain itu, publikasi ilmiah dapat menjadi alat untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari rekan sejawat serta lembaga pendidikan lainnya. Dalam konteks ini, guru madrasah perlu dibekali dengan kemampuan untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah agar dapat berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru madrasah di Aceh Tengah tentang pentingnya publikasi ilmiah dan bagaimana cara melakukannya. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat lebih memahami proses penulisan, penerbitan, dan penyebaran karya ilmiah. Pendalaman materi tentang publikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya mengekspos pengalaman riset lapangan mereka ke dalam jurnal ilmiah. Dengan demikian, guru dapat berkontribusi secara signifikan dalam memperkaya literatur pendidikan dan memperbaiki praktik pengajaran di madrasah.

Harapan dari pelatihan ini adalah terciptanya kolaborasi yang lebih erat antara sekolah dan perguruan tinggi di Aceh maupun seluruh Indonesia. Kolaborasi ini dapat membuka peluang bagi guru untuk terlibat dalam penelitian bersama, seminar, dan workshop yang dapat meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan. Selain itu, melalui kerja sama ini, guru madrasah dapat lebih mudah mengakses sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan publikasi ilmiah.

Pelatihan ini akan dilaksanakan selama dua hari dan ditujukan kepada guru sekolah dan madrasah di Kabupaten Aceh Tengah. Selama pelatihan, para peserta akan diberikan materi dan bimbingan praktis tentang penulisan dan penerbitan karya ilmiah. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru madrasah di Aceh Tengah dapat lebih siap dan termotivasi untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah secara keseluruhan.

B. MATERIAL DAN METODE

Pelatihan dilakukan melalui program pengabdian dosen yang digerakkan KABA, pengabdian berlangsung satu hari di Kota Tekangon Aceh Tengah. Peserta dihadirkan dari berbagai madrasah dan sekolah menengah atas yang ada dalam wilayah kabupaten aceh tengah. Pelatihan di bagi menjadi dua kelompok guru, kelompok pertama yang terdiri dari guru di bawah kemendikbud dan kelompok dua berasal dari guru dan kepala madrasah dibawah naungan kementerian agama kabupaten aceh tengah. Salah satu materi yang diberikan yaitu pemahaman publikasi ilmiah pada jurnal OJS atau terekreditasi sinta, pelatihan diawali dengan materi tentang urgensi publikasi bagi guru terhadap pengembangan keilmuan, kemudian diberikan pemahaman tentang publikasi dan jenis-jenis publikasi sampai pada jurnal yang terakreditasi sinta 1 (satu) sampai dengan sinta 6 (enam), kemudian guru diberikan pemahaman cara menemukan *scope* dan *templet* jurnal serta membuat artikel sampai dengan syarat yang diperintahkan jurnal tujuan, selanjutnya submit hasil penelitian yang telah dibuat dalam artikel pada jurnal ilmiah yang sudah open journal sistem (OJS). Pelatihan ini juga membuka *season* wawancara dan diskusi serta kelanjutan diskusi via email dan whatshap bagi guru yang hendak publikasi. Pelatihan ditutup dengan serah terima cendera mata oleh panitia kepada peserta terbaik dan piagam penghargaan kepada pemateri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan seluruh kepala sekolah dan kepala madrasah yang berada di wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (KABA) dengan tema "*Peran Aktif Civitas Akademika dan Kepala Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Secara Menyeluruh di Era Digital.*" Kegiatan ini berlangsung di Takengon, Aceh Tengah, dari tanggal 26 hingga 29 Desember 2023.

Acara dibuka langsung oleh perwakilan dari Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kementerian Agama Aceh Tengah, yang menandai komitmen pemerintah daerah dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Dalam sambutannya, pihak dinas pendidikan menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas akademik dalam menghadapi tantangan di era digital. Pelatihan atau pengabdian masyarakat ini juga dihadiri oleh akademisi dari luar Aceh, bahkan dari luar negeri seperti Malaysia. Kehadiran para akademisi internasional ini memberikan

perspektif global dan memperkaya materi pelatihan yang disampaikan. Mereka berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan teknologi digital dan inovasi pembelajaran.

Selama pelatihan, para peserta mendapatkan berbagai materi dan bimbingan praktis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola dan memimpin institusi pendidikan. Fokus utama pelatihan adalah pada strategi peningkatan publikasi ilmiah, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan kompetensi kepemimpinan di era digital. Selain itu, sesi diskusi dan workshop interaktif juga diselenggarakan untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar peserta.



Gambar 1: Berita Pelaksanaan Pengabdian Internasional KABA di Aceh Tengah

Melalui pelatihan ini, diharapkan para kepala sekolah dan kepala madrasah dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun jaringan kolaboratif yang kuat antara sekolah dan perguruan tinggi, baik di Aceh maupun di tingkat nasional. Dengan adanya jaringan ini, diharapkan tercipta sinergi yang positif dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pengabdian masyarakat ini merupakan langkah nyata dari KABA dalam mendukung pengembangan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan, serta memperkuat peran aktif civitas akademika dan kepala sekolah/madrasah di era digital.

Peserta dan tahapan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan internasional ini dihadiri oleh para kepala sekolah dan madrasah di wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Para peserta diundang langsung oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (KABA) dengan berkoordinasi dengan Kementerian Agama (Kemenag) dan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 33 kampus dan bekerja sama dengan Universiti Utara Malaysia, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, serta Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Aceh Tengah.



Gambar 3: Peserta Kegiatan Pengabdian International

Artikel ini telah tayang di SerambiNews.com dengan judul "KABA Gelar PKM Internasional di Takengon Aceh Tengah, Libatkan Pihak Kampus Dalam dan Luar Negeri." Kegiatan pelatihan dilakukan melalui empat tahapan. Pertama, registrasi calon peserta yang dilakukan satu bulan sebelum kegiatan. Pada tahapan ini, panitia mendaftarkan semua peserta yang telah mendaftar untuk dimasukkan dalam daftar calon peserta pelatihan.

Selanjutnya, KABA membuka peluang kepada para akademisi seluruh Indonesia untuk mendaftarkan diri ikut serta menjadi mentor atau pemateri kegiatan. Panitia menyiapkan daftar materi dan narasumber yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap ketiga adalah berkoordinasi dengan Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan setempat untuk penyiapan hari pelaksanaan kegiatan serta memastikan tempat berlangsungnya acara. Tahap akhir adalah registrasi peserta dan pemateri, yang disertai dengan pendampingan selama sesi materi yang akan diberikan.

No	Kegiatan	Waktu
1	Daftar Peserta	1-30
2	Pendaftaran Mentor	1-30
3	Registrasi Peserta	1-30
4	Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional	1-30
a.	Keberhasilan Serikat dan Sesi Guru	2-30
b.	Pembangunan Database Website Berbasis Web - Seri Pengabdian Komunitas dan Praktik Bagi Kepala SMP di Kabupaten Aceh Tengah	2-30
c.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah	2-30
d.	Peran Pendidikan Karakter dalam Manajemen Sekolah	2-30
e.	Analisis dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi	2-30
f.	Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
g.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
h.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
i.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
j.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
k.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
l.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
m.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
n.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
o.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
p.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
q.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
r.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
s.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
t.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
u.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
v.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
w.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
x.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
y.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
z.	Keberhasilan dan Keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui kolaborasi dalam forum bersama kepala sekolah di Takengon	2-30
1	Jumlah JP	60 JP

Gambar 2: Schadul Kegiatan Pengabdian Masyarakat International Takengon

Acara inti dilaksanakan secara penuh pada hari Rabu, 27 Desember 2023, diikuti oleh 250 dosen dan mahasiswa. Selama acara inti, para peserta mendapatkan berbagai materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber dari dalam dan luar negeri, termasuk Universitas Utara Malaysia dan Monash University Australia. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi para kepala sekolah dan madrasah dalam berbagai aspek, termasuk manajemen pendidikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan strategi publikasi ilmiah.

Melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan kolaborasi dengan berbagai institusi pendidikan, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Aceh Tengah. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat jaringan kerjasama antara sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tahapan penyusunan materi Pengabdian masyarakat

Penyusunan materi pengabdian masyarakat melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (KABA) melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur dan komprehensif. Tahapan *pertama* adalah menyesuaikan materi dengan isu pengabdian utama, yaitu "*Peran Aktif Civitas Akademika dan Kepala Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Secara Menyeluruh di Era Digital.*" Tema ini menjadi dasar dalam menyusun materi yang relevan dan berdampak, khususnya tentang pemanfaatan jurnal ilmiah untuk publikasi hasil penelitian lapangan oleh guru di sekolah. Materi ini dirancang untuk membantu guru memahami pentingnya publikasi ilmiah dan bagaimana mereka dapat berkontribusi melalui penulisan dan publikasi penelitian mereka sendiri.

Tahapan berikutnya adalah pembuatan makalah lengkap dengan presentasi *PowerPoint* yang akan ditampilkan selama kegiatan. *PowerPoint* ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu *visual*, tetapi juga menyertakan berbagai gambar dan diagram yang relevan untuk membantu peserta memahami proses pencarian jurnal yang sesuai dengan riset yang mereka lakukan. Materi visual ini dirancang untuk membuat presentasi lebih menarik dan mudah diikuti, serta untuk memberikan contoh konkret mengenai langkah-langkah yang perlu diambil dalam proses publikasi ilmiah.

Setelah penyusunan makalah dan *PowerPoint*, tahap selanjutnya adalah melakukan praktek langsung mencari jurnal berdasarkan pertanyaan atau permintaan peserta pada hari kegiatan pelatihan. Sesi ini memanfaatkan media *internet*, di mana peserta diajarkan cara efektif menggunakan mesin pencari akademik dan basis data jurnal untuk menemukan publikasi yang relevan dengan topik penelitian yang mereka inginkan atau dalam istilah jurnal "scope jurnal" yang akan dipublikasi sesuai dengan tema dan artikel yang telah dibuat. Praktek ini penting untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam melakukan pencarian jurnal di masa secara mandiri. Dalam materi pelatihan, juga diajarkan cara mendaftar pada jurnal tujuan. Peserta diberikan panduan langkah demi langkah tentang cara membuat *akun* pada *platform jurnal*, cara mengunduh *template artikel* yang disediakan oleh jurnal tersebut, dan cara menyesuaikan artikel mereka dengan format dan gaya yang diminta. Tahapan ini sangat penting karena setiap jurnal memiliki pedoman penulisan yang spesifik, dan penyesuaian dengan *template* yang tepat dapat meningkatkan peluang artikel diterima untuk publikasi.

Tahapan terakhir dalam penyusunan materi adalah mengajarkan cara submit artikel pada jurnal yang dituju. Peserta diajarkan proses pengiriman artikel, mulai dari pengecekan terakhir untuk memastikan semua persyaratan terpenuhi hingga langkah-langkah teknis dalam mengunggah artikel ke sistem jurnal. Penutup dari sesi ini adalah diskusi mengenai apa yang bisa diharapkan setelah submit, termasuk proses *review* dan bagaimana merespons *feedback* dari *reviewer*. Pelatihan ini dipandu dengan model *Cooperative Learning*, di mana peserta diajak untuk berpartisipasi aktif secara langsung. Model ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta (Christiani 2014; Halawa,

Telaumbanua, and Zebua 2022; Hasanah and Himami 2021; Thalita, Fitriyani, and Nuryani 2019). Selama pelatihan, para mentor dan pemateri memainkan peran kunci dalam memfasilitasi diskusi, memberikan umpan balik, dan mendukung peserta dalam setiap langkah. Peserta diajak untuk bekerja dalam kelompok kecil, berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka, serta saling membantu dalam memahami materi yang disampaikan.

Melalui tahapan penyusunan materi yang terstruktur ini, diharapkan pelatihan dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta. Tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam hal publikasi ilmiah, tetapi juga membangun kepercayaan diri para guru dan kepala sekolah dalam melakukan penelitian dan berbagi hasilnya dengan komunitas akademik yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga mendorong pengembangan profesional yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Kabupaten Aceh Tengah.

Pada akhirnya, diharapkan bahwa dengan adanya pelatihan ini, para peserta dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah masing-masing, mendorong budaya penelitian dan inovasi di lingkungan pendidikan, serta terus membangun jaringan kolaboratif dengan akademisi lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan dukungan dan bimbingan dari KABA, serta kolaborasi dengan berbagai institusi pendidikan, diharapkan tercipta sinergi yang kuat dan berkelanjutan untuk kemajuan pendidikan di *era digital* ini.

Respon peserta terhadap kegiatan

Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat internasional yang diselenggarakan oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (KABA) di Takengon, Aceh Tengah, sangat positif dan antusias. Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah menyambut baik kegiatan ini. Mereka mengapresiasi inisiatif KABA dan berharap kegiatan semacam ini terus berlanjut, mengingat manfaat yang besar bagi pengembangan kompetensi guru di wilayah mereka. Seorang perwakilan dari dinas pendidikan menyatakan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas para pendidik tetapi juga mempererat hubungan antara berbagai lembaga pendidikan.

Ibu RN, salah satu peserta yang merupakan guru di salah satu madrasah, juga mengungkapkan rasa terima kasihnya. Menurutnya, kegiatan ini seharusnya rutin dilaksanakan karena sangat membantu para guru dalam memperbarui wawasan dan pengetahuan, terutama terkait isu-isu aktual dalam pendidikan. Ibu RN menambahkan bahwa melalui pelatihan ini, para guru dapat lebih siap menghadapi tantangan dan dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Bapak RH, seorang kepala madrasah, juga menyampaikan apresiasinya. Ia menekankan bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi kepala sekolah tetapi juga bagi seluruh guru di sekolahnya. Salah satu materi yang disampaikan dalam pelatihan tadi misalnya, yakni tentang membuat *biofori* bagi kesuburan tanaman, sangat praktis dan dapat langsung diterapkan di sekolah untuk memanfaatkan limbah sebagai pupuk organik bagi tanaman di taman sekolah. Selain itu, Bapak RH menyatakan bahwa pelatihan ini telah membuka wawasan para guru mengenai jurnal ilmiah atau publikasi pada jurnal ilmiah yang dapat dimanfaatkan guru, sehingga mereka kini lebih memahami cara menemukan jurnal yang tepat untuk mempublikasikan hasil *mini riset* mereka di lingkungan sekolah.

Salah satu pemateri dari salah satu kampus Luar Negeri yang juga peserta kegiatan menyampaikan rasa bangganya atas pelatihan kolaboratif ini. Ia menyoroti pentingnya jaringan antara akademisi di Aceh dengan rekan-rekan di tingkat nasional dan internasional. Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi para peserta tetapi juga bagi para pemateri, karena memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga. Pemateri tersebut berharap bahwa kolaborasi ini dapat terus berlanjut, baik dalam bentuk pengabdian masyarakat maupun publikasi ilmiah bersama di masa mendatang.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan yang sangat baik dari semua pihak yang terlibat. Para peserta mengharapkan adanya kegiatan serupa di tahun-tahun berikutnya. Mereka menilai bahwa kampus tidak hanya berperan dalam mendidik mahasiswanya tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan masyarakat, khususnya para guru dan kepala sekolah, melalui program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak positif pada peningkatan kompetensi individu para peserta tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Kabupaten Aceh Tengah.

KABA, bersama dengan mitra-mitra akademisnya, telah menunjukkan bahwa sinergi antara berbagai institusi pendidikan dapat menghasilkan program-program pelatihan yang efektif dan bermakna. Ke depannya, diharapkan kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan diperluas, sehingga semakin banyak guru dan kepala sekolah yang mendapatkan manfaat dari program pengabdian masyarakat ini. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh pendidik di Aceh Tengah, dan mungkin di wilayah-wilayah lain di Indonesia, dapat terus meningkatkan kompetensi mereka dan siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

D. KESIMPULAN

Dalam artikel ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan mengenai pengembangan kompetensi guru madrasah melalui peningkatan pemahaman publikasi ilmiah memiliki dampak yang signifikan. Pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan para peserta, khususnya kepala madrasah, dalam memahami isu-isu aktual terkait pendidikan dan proses publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi, tetapi juga memperkuat jaringan dan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah.

Pertama-tama, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta, terutama kepala madrasah, mengenai isu-isu penting dalam dunia pendidikan saat ini. Mereka tidak hanya mendapatkan wawasan baru namun juga keterampilan praktis dalam mengelola dan memimpin institusi pendidikan di era yang terus berkembang secara teknologi dan pendidikan modern.

Kedua, pelatihan ini memfokuskan pada pengembangan keterampilan dalam menulis dan mempublikasikan hasil riset lapangan dalam jurnal ilmiah terakreditasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi dan pengakuan para guru sebagai peneliti dan pendidik yang berkualitas tetapi juga memberikan kontribusi nyata pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah dalam konteks pendidikan di Aceh Tengah.

Selain itu, melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat terjalinlah hubungan yang erat dan berkelanjutan (Natalia, Ola, and Suswandari 2023; Putro, Simanjuntak, and Hergianasari 2023). Hal ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik antar lembaga pendidikan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Kolaborasi ini tidak hanya menguntungkan peserta secara individu tetapi juga mendorong terciptanya

lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan inovatif (Nurnaningsih, Norrahman, and Wibowo 2023; Surachman, Putri, and Nugroho 2024).

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat untuk terus meningkatkan standar pendidikan melalui pendekatan yang berbasis pada penelitian dan kolaborasi antar lembaga. Dengan terus mengadakan kegiatan semacam ini, diharapkan pendidikan di Aceh Tengah dapat terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, serta menghasilkan generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak atas kesuksesan kegiatan ini, serta ucapan terimakasih juga kami haturkan pada Pimpinan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh atas dukungan yang diberikan selama mengikuti kegiatan ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, Ari. 2014. "Penerapan Metode Small Group Discussion Dengan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar."
- Halawa, Amonio, Aprianus Telaumbanua, and Yelisman Zebua. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(2):582–89.
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1(1):1–13.
- Laelah, Winda. 2019. "Konsep Pengembangan Profesi Guru Tk/Paud."
- Natalia, Klara, Maria Ratnawati Surti Ola, and Meidawati Suswandari. 2023. "CHALLENGES AND OPPORTUNITIES FOR INDEPENDENCE TO LEARN: STRATEGIES FOR BUILDING EDUCATIONAL INDEPENDENCE FOR A QUALITY FUTURE." *Jurnal Dikdas Bantara* 6(2):106–19.
- Nurnaningsih, A., Rezki Akbar Norrahman, and Teguh Setiawan Wibowo. 2023. "Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Manajemen Pendidikan." *Journal of International Multidisciplinary Research* 1(2):221–35.
- Putro, Emo, Triesanto Simanjuntak, and Putri Hergianasari. 2023. "MULTI STAKEHOLDER PARTNERSHIP DALAM KERJASAMA SISTER CITY SURABAYA-LIVERPOOL PADA PENDIDIKAN INKLUSI BERKELANJUTAN TAHUN 2022." *Jurnal Neo Societal* 8(2):109–20.
- Surachman, Arie, Desfita Eka Putri, and Adi Nugroho. 2024. "Transformasi Pendidikan Di Era Digital Tantangan Dan Peluang." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2(2):52–63.
- Sya'Bani, Mohammad Ahyan Yusuf. 2018. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*. Caremedia Communication.
- Thalita, Almira Rachma, Andin Dyas Fitriyani, and Pupun Nuryani. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(2):147–56.
- Ulfatin, Nurul. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).